

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Rio Aditya Nugraha, lahir di Bandarlampung (dulu Tanjungkarang), Provinsi Lampung, Kamis, 28 Februari 1985. Dalam keluarga tercinta, penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara buah kasih Ibunda Sri Winarni dan Ayahanda Ahmad Husain, S.H.

Pendidikan dimulai dari SD hingga SMA penulis selesaikan di Bandarlampung. Diawali pada tahun 1990, saat itu penulis menapak jenjang pendidikan dengan masuk Taman Kanak-Kanak (TK) YPB Wanita Islam Lampung, Ar-Rusydah. Pada 1991 penulis melanjutkan pendidikan ke SD Kristen, Sejahtera I Kedaton. Pada 1997, penulis melanjutkan ke SLTP Kejuruan (sekarang SMP) Negeri 22 Bandarlampung. Di sini penulis masuk kelas/ jurusan Bangunan (BG), keahlian dasar arsitektur.

Medio 2000 penulis melanjutkan studi ke SMA Negeri 1 Bandarlampung di Jl. Jendral Sudirman No. 41. Menaiki jenjang kelas 3 (XII) SMA, penulis masuk program Bahasa (sekarang hanya ada program IPA dan IPS). *Alhamdulillah*, program ini tetap bertahan hingga penulis lulus SMA pada 2003 karena kegigihan guru-guru bidang studinya. Disini penulis mempelajari Sejarah Budaya, Sastra Indonesia (Arab – Melayu), Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya seperti Bahasa Jepang dan *Deutschland* (Bahasa Jerman).

Pada tahun 2003 penulis lulus dari SMAN 1 Bandar Lampung, bertepatan dengan peringatan ke-50/ulang tahun emas sekolah. Di tahun yang sama, setelah mengikuti ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (Unila) dengan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) 0316031044.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja lapangan (PKL) sebagai reporter di Surat kabar Harian (SKH) *Lampung Post* pada Februari - April 2008. Penulis sempat menjadi *host* program religi di beberapa stasiun TV lokal; *SigerTV* dan *TegarTV*, serta *host* program Mutiara Pagi di *Star Radio* 106,7 FM. Pada masa semester akhir, penulis juga sempat bekerja paruh waktu (*freelance*) di bagian *design & layout* percetakan Media Konsultan (MK) Bandar Lampung.

Organisasi yang pernah penulis tekuni dan paling berkesan selama menjadi mahasiswa adalah Unit Kegiatan Penerbitan Mahasiswa (UKPM) *Teknokra* Unila. Selain itu penulis juga pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Komunikasi FISIP Unila, Forum Studi Pengembangan Islam (FSPI) FISIP Unila, Group Ngaji Kreatif (GeNK) *Palestine*, GEMA Pembebasan, Forum Bedah Buletin *Al-Islam*, Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK), Bengkel Jurnalisme dan kini Hizbut Tahrir Indonesia.

Penulis sempat mengikuti Kongres Mahasiswa Islam Indonesia (KMII) oleh BKLDK pada 18 Oktober 2009 selama sehari di lapangan *Basket Hall* Gelora Bung Karno, Jakarta. Lebih dari 5.000 orang mahasiswa/i dari Aceh hingga Papua berkumpul menyatukan tekad menegakkan syariah dan khilafah.

Sembari harap-harap cemas memasuki tahun ketujuh, menatap wajah kedua orangtua penulis tersadar akan hakikat eksistensinya di Unila. Usaha terus dilakukan menggapai tujuan amanat, mengejar asa dan meraih mimpi. Menutup sementara kotak petualangan. Sejenak meyakinkan diri bahwa di balik hari esok pun perjuangan setelah lulus kuliah belumlah usai. Skripsi ini digarap dengan semangat membara didukung para dosen dan teman-teman satu tim yang tersisa. Hanya satu kata yang mungkin dapat terucap dalam doa. Melewati akhir dari sebuah permulaan; Wisuda!